

GAMBARAN VARIASI GAYA MENGAJAR PENDIDIK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN RAUDHATUL ISLAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 1, Nomor 4, Desember 2018

DOI: 10.24036/spektrumpls.v1i4.101584

Deni Marlina, Ismaniar¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²denimarlina037@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the phenomenon of the success of the Raudhatul Islam TPA Nagari Toboh Gadang Timur institution in Padang Pariaman Regency. This is evidenced by the large number of students and the many achievements obtained by Raudhatul Islam TPA students. Researchers suspect that the cause of the success of this TPA is because the teaching style of instructors varies in learning activities. This type of research is quantitative descriptive research. The population in this study were 180 students of Raudhatul Islam Landfill. Samples are taken with the intention or purpose of as many as 45 people. Data analysis techniques use a percentage formula. The results showed that the variation of educator teaching style was seen from the aspect of sound variation, concentration of students' attention, changes in the position of educators and made contact with students when learning activities were categorized as good.

Keywords: Variation, Teaching Style, Educator

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan masyarakat Indonesia seutuhnya yaitu masyarakat yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1, bahwa pendidikan terdiri dari pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilaksanakan di luar sistem persekolahan yang dilakukan secara mandiri. Pendidikan ini terdiri dari lembaga kursus, pelatihan, kelompok belajar, PKBM, serta satuan jenis pendidikan sejenisnya.

Dalam UU RI No 20 tahun 2003, bahwa salah satu satuan pendidikan nonformal adalah kelompok belajar pendidikan keagamaan yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Menurut Budiyanto (dalam Mintarti, 2012), TPA merupakan unit pendidikan nonformal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utamanya, dan diselenggarakan dalam suasana yang indah, bersih, rapi, nyaman, dan menyenangkan sebagai cerminan nilai simbolis dan filosofis dari kata taman yang digunakan. TPA Raudhatul Islam merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang sukses dan berkembang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi peserta didik. Selain itu TPA ini memiliki peminat yang cukup banyak, hal ini dapat dilihat dari tahun ke tahun jumlah peserta didik terus meningkat.

Menurut Doyle (dalam Artikawati, 2016), variasi gaya mengajar pendidik dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar. Adanya variasi yang diberikan pendidik dapat menambah semangat belajar dan ketertarikan peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar. Gaya mengajar pendidik yang bervariasi berdampak positif terhadap diri peserta didik, diantaranya peserta didik lebih aktif, lebih semangat, dan lebih terbuka terhadap pembelajaran. Sehingga tujuan

pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai yaitu prestasi belajar. Hasil wawancara dengan salah satu pendidik yaitu bapak Alfi diperoleh informasi bahwa keberhasilan lembaga TPA tidak terlepas dari gaya mengajar pendidik yang bervariasi.

Keberhasilan proses pembelajaran disesuaikan bagaimana persiapan instruktur dalam melaksanakan pembelajaran, apakah instruktur sudah menguasai apa yang akan dipelajarinya atau belum menguasai sama sekali (Yuse, Jamaris, & Ismaniar, 2018). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat dan mengamati variasi gaya mengajar pendidik dalam pembelajaran di TPA Raudhatul Islam. Maka peneliti melakukan penelitian “Variasi Gaya Mengajar Pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur’an Raudhatul Islam Nagari Toboh Gadang Timur Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala dan peristiwa yang terjadi. Sejalan dengan pendapat Mardalis (2004), tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang terdaftar di TPA Raudhatul Islam sebanyak 180 orang. Secara sederhana sampel dikatakan bagian dari populasi yang membawa ciri-ciri populasi. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Purposive Random Sampling*. *Purposive Sampling* adalah sesuai dengan tujuannya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 25% dari populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang.

Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah memperoleh data yang selanjutnya akan diolah. Penelitian ini menggunakan teknik angket. Menurut Sugiyono, (2017) angket merupakan teknik pengumpulan data yang berisi pernyataan atau pertanyaan tertulis, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah daftar koesioner. Masing-masing variabel diukur dengan skala likers yang menggunakan empat alternatif jawaban diantaranya selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan presentase. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan bahwa penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penentuan sesuatu apa adanya tentang objek yang diteliti maka teknik analisis data yang digunakan adalah persentase.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase hasil yang diperoleh

f = Frekuensi jawaban dari masing-masing pertanyaan

n = Jumlah responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

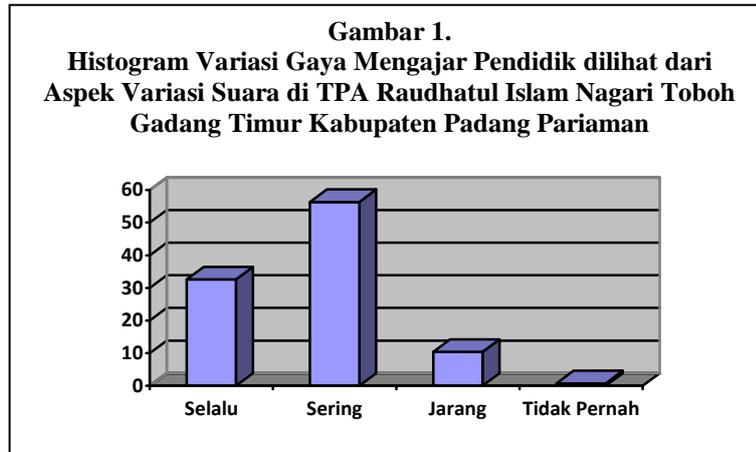
Hasil Penelitian

Hasil penelitian gambaran variasi gaya mengajar pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur’an Raudhatul Islam Nagari Toboh Gadang Timur Kabupaten Padang Pariaman di uraian sebagai berikut:

Gambaran Variasi Gaya Mengajar Pendidik Dilihat dari Aspek Variasi Suara

Data tentang gambaran variasi gaya mengajar pendidik dilihat dari sub variabel variasi suara dibahas melalui 2 indikator, yaitu intonasi suara dengan 3 item pernyataan dan kelancaran bicara

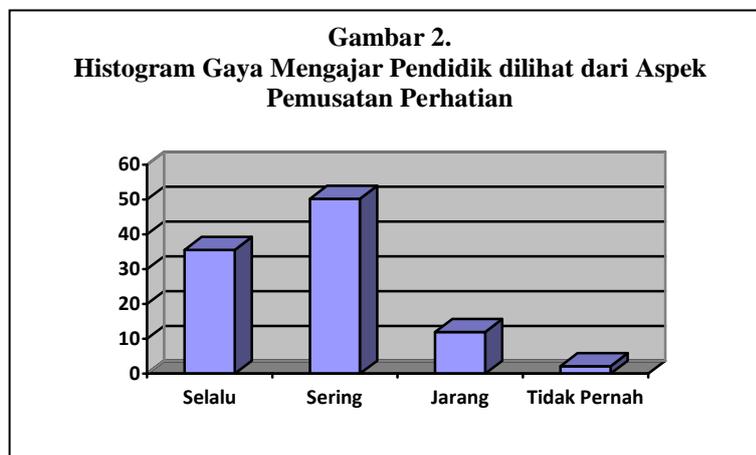
dengan 3 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Berikut ini histogram gambaran variasi gaya mengajar dari aspek variasi suara.



Jadi, dari Gambar 1. di atas dapat dilihat bahwa variasi gaya mengajar pendidik dari aspek variasi suara di TPA Raudhatul Islam Nagari Toboh Gadang Timur Kabupaten Padang Pariaman termasuk dalam kategori baik. Ini artinya pendidik sudah memvariasikan suaranya dalam mengajar, sehingga membuat peserta didik lebih semangat mengikuti kegiatan belajar.

Gambaran Variasi Gaya Mengajar Pendidik Dilihat dari Aspek Pemusatan Perhatian

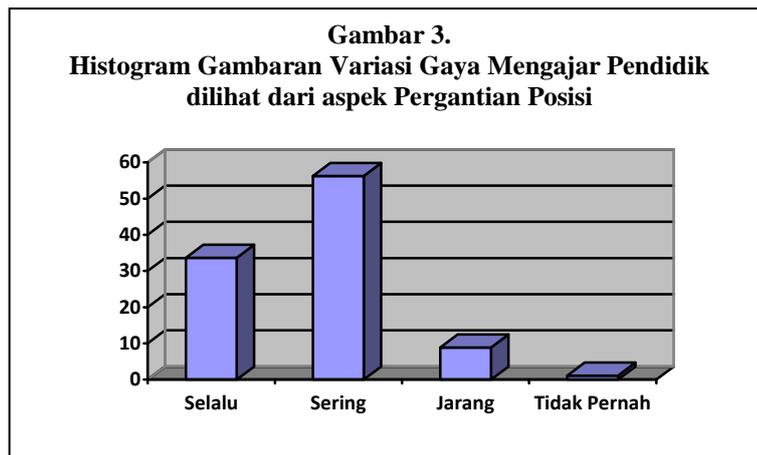
Data tentang gambaran variasi gaya mengajar pendidik pada sub variabel pemusatan perhatian dibahas melalui 2 indikator, yaitu dilakukan secara verbal (suara) dengan 3 item pernyataan, dan dilakukan secara nonverbal (gerak) dengan 2 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Berikut ini histogram gambaran variasi gaya mengajar pendidik dari aspek pemusatan perhatian.



Jadi, dari Gambar 2. di atas dapat dilihat bahwa variasi gaya mengajar pendidik dari aspek pemusatan perhatian peserta didik di TPA Raudhatul Islam Nagari Toboh Gadang Timur Kabupaten Padang Pariaman termasuk dalam kategori baik. Ini artinya pendidik sudah memvariasikan gaya mengajar untuk menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan belajar.

Gambaran Variasi Gaya Mengajar Pendidik Dilihat dari Aspek Pergantian Posisi Pendidik

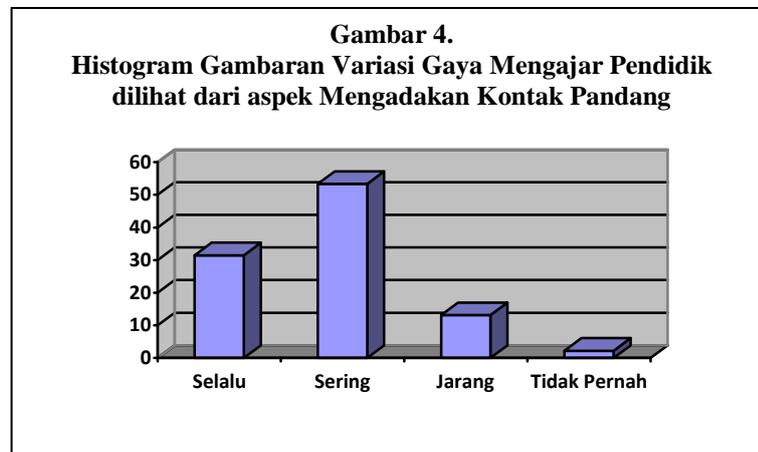
Data tentang gambaran variasi gaya mengajar pendidik pada sub variabel pergantian posisi pendidik dibahas melalui 2 indikator yaitu, berpindah-pindah dengan 3 item pernyataan dan menetap dengan 3 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Berikut ini histogram variasi gaya mengajar pendidik dari aspek pergantian posisi pendidik.



Jadi, dari Gambar 3. di atas dapat dilihat bahwa variasi gaya mengajar pendidik dari aspek pergantian posisi pendidik termasuk dalam kategori baik. ini artinya bahwa variasi gaya mengajar pendidik dari aspek perpindahan posisi sudah bervariasi dalam kegiatan belajar. Hal ini dapat meningkatkan perhatian peserta didik dalam belajar.

Gambaran Variasi Gaya Mengajar Pendidik Dilihat dari Aspek Mengadakan Kontak Pandang

Data tentang gambaran variasi gaya mengajar pendidik pada sub variabel mengadakan kontak pandang dibahas melalui 2 indikator yaitu, kontak pandang dengan seluruh peserta didik dengan 3 item pernyataan dan kontak pandang secara individual dengan 3 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Berikut ini histogram gambaran variasi gaya mengajar pendidik dari aspek mengadakan kontak pandang.



Jadi, dari Gambar 4. di atas dapat dilihat bahwa variasi gaya mengajar pendidik dilihat dari aspek mengadakan kontak pandang termasuk pada kategori baik. Ini artinya gaya mengajar pendidik sudah bervariasi dalam kegiatan belajar, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam belajar.

Pembahasan

Dari hasil penelitian tentang gambaran variasi gaya mengajar pendidik di TPA Raudhatul Islam Nagari Toboh Gadang Timur Kabupaten Padang Pariaman. Akan dipaparkan pembahasan penelitian berikut ini.

Gambaran Variasi Gaya Mengajar Pendidik Dilihat dari Aspek Variasi Suara di TPA Raudhatul Islam Nagari Toboh Gadang Timur Kabupaten Padang Pariaman

Temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran variasi gaya mengajar pendidik di TPA Raudhatul Islam dilihat dari aspek variasi suara sudah bervariasi. Hal ini dapat dilihat banyaknya peserta didik yang menjawab sering dan selalu. Dapat digambarkan bahwa suara pendidik yang bervariasi, membuat peserta didik lebih semangat mengikuti kegiatan belajar. Majid, (2015) menyatakan dalam variasi suara, lagu bicara atau intonasi suara merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran, karena berpengaruh pada daya tangkap peserta didik terhadap materi yang disampaikan pendidik. Hal ini didukung dengan pendapat Sanjaya (2006) bahwa melalui intonasi dan pengaturan suara yang tepat, maka akan tercipta situasi belajar yang menyenangkan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan suara pendidik yang bervariasi seperti kelancaran bicara pendidik dalam kelas dan intonasi suara pendidik yang jelas dalam mengajar dapat terciptanya situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan dan menggairahkan. Sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai yaitu prestasi yang baik.

Gambaran Variasi Gaya Mengajar Pendidik Dilihat dari Aspek Pemusatan Perhatian Peserta Didik di TPA Raudhatul Islam Nagari Toboh Gadang Timur Kabupaten Padang Pariaman

Temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran variasi gaya mengajar pendidik di TPA Raudhatul Islam dilihat dari aspek pemusatan perhatian peserta didik dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat banyaknya peserta didik yang menjawab sering dan selalu. Dapat digambarkan variasi yang diberikan pendidik dalam mengajar bisa menarik perhatian peserta didik saat mengikuti kegiatan belajar. Majid (2015) menyatakan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, peserta didik harus memperhatikan bahan yang diajarkan oleh pendidik. Jika peserta didik tidak memperhatikan materi yang disampaikan, maka dapat menimbulkan kebosanan pada diri peserta didik. Untuk menarik perhatian peserta didik, pendidik dapat menggunakan atau memberikan peringatan dalam bentuk kata-kata. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan adanya variasi gaya mengajar pendidik dalam kegiatan belajar dapat meningkatkan perhatian peserta didik. Dalam menarik perhatian peserta didik, pendidik dapat melakukannya dengan cara memberikan peringatan kepada peserta didik baik dalam bentuk verbal (suara) maupun nonverbal (gerak).

Gambaran Variasi Gaya Mengajar Pendidik Dilihat dari Aspek Pergantian Posisi Pendidik di TPA Raudhatul Islam Nagari Toboh Gadang Timur Kabupaten Padang Pariaman

Temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran variasi gaya mengajar pendidik di TPA Raudhatul Islam dilihat dari aspek pergantian posisi pendidik dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat banyaknya peserta didik yang menjawab pernyataan sering dan selalu. Dapat digambarkan pergantian posisi pendidik yang bervariasi dalam kelas bisa menghidupkan suasana kelas. Terkait dengan variasi gaya mengajar pendidik khususnya pergantian posisi pendidik, Djamarah & Zain (2010) menyatakan bahwa pergantian posisi pendidik dalam kelas dapat meningkatkan kepribadian pendidik. Selain itu bisa menarik perhatian peserta didik. Selanjutnya Nata (2011) mengemukakan pengaturan pergantian posisi pendidik yang tepat dalam kelas, dapat membuat suasana belajar lebih menggairahkan dan tidak membosankan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pergantian posisi pendidik yang bervariasi seperti berpindah-pindah dan menetap pada suatu tempat dalam mengajar dapat menghidupkan suasana kelas, selain itu dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar.

Gambaran Variasi Gaya Mengajar Pendidik Dilihat dari Aspek Mengadakan Kontak Padang dengan Peserta Didik di TPA Raudhatul Islam Nagari Toboh Gadang Timur Kabupaten Padang Pariaman

Temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran variasi gaya mengajar pendidik di TPA Raudhatul Islam dilihat dari aspek mengadakan kontak pandang dengan peserta didik dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat banyaknya peserta didik yang menjawab sering dan selalu. Dapat digambarkan pendidik yang mengadakan kontak pandang dengan peserta didik bisa meningkatkan

percaya diri peserta didik dalam belajar. Sanjaya (2006) mengatakan pendidik yang baik akan memberikan perhatiannya pada peserta didik melalui kontak mata. Mengadakan kontak pandang dengan peserta didik dapat membantu mereka tampil lebih percaya diri. Memandang mereka dengan penuh perhatian, dapat dikatakan sebagai bukti bahwa kita sedang memperhatikan mereka, sehingga materi atau informasi yang disampaikan akan sangat bermanfaat bagi mereka. Menurut Nata (2011) melalui kontak pandang yang merata pada seluruh peserta didik, dapat membuat mereka merasa diperlakukan secara adil dan merata. Karena melalui tatap mata akan terjadi kontak batin antara pendidik dengan peserta didik. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan mengadakan kontak pandang dengan peserta didik seperti mengadakan kontak pandang dengan seluruh peserta didik dan mengadakan kontak pandang secara individual dalam mengajar dapat meningkatkan kepercayaan diri pada peserta didik dalam belajar. Selain itu dengan adanya kontak pandang dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menggairahkan, menyenangkan dan menggembirakan.

Hubungan antara Variasi Gaya Mengajar Pendidik dengan Meningkatnya Jumlah Peserta Didik dan Banyaknya Prestasi Lembaga

Variasi mengajar diperlukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, agar peserta didik tidak mudah bosan untuk mengikuti kegiatan belajar. Untuk merangsang peserta didik lebih aktif dan lebih kreatif dalam belajar, maka pendidik harus memiliki keterampilan dalam mengajar salah satunya variasi gaya mengajar. Menurut Doyle dalam Artikawati (2016) bahwa variasi gaya mengajar pendidik memberikan pengaruh positif pada perhatian dan partisipasi peserta didik dalam belajar. Variasi yang diberikan dapat mengurangi kebosanan, dan kejenuhan peserta didik, serta membuat peserta didik lebih berpartisipasi dalam belajar. Menurut Djamarah & Zain (2010) pendidik yang mengadakan variasi dalam mengajar dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Karena variasi yang diberikan dapat meningkatkan perhatian dalam belajar.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, pendidik harus mengadakan variasi dalam mengajar. Adanya variasi gaya mengajar tersebut, bisa membuat suasana belajar lebih menyenangkan atau tidak membosankan. Pendidik yang melakukan variasi dalam mengajar tentu menarik perhatian peserta didik. Peserta didik yang memberikan perhatiannya akan lebih mudah menyerap apa yang disampaikan pendidik. Dengan demikian dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam belajar.

Keterampilan pendidik mengadakan variasi dalam mengajar selain dapat menambah semangat belajar, juga dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal yaitu prestasi belajar. Karena semangat belajar yang tinggi berpengaruh pada hasil yang diperoleh peserta didik. Jati (2016) mengatakan gaya mengajar pendidik yang bervariasi dalam mengajar, dapat menarik perhatian dan mempertahankan semangat belajar peserta didik. Selain itu bisa membantu peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar yang dimiliki. Dengan demikian secara tidak langsung gaya mengajar pendidik yang bervariasi berpengaruh pada tingkat motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya menurut Lestari, Amir, & Rohiat (2017), variasi dalam mengajar merupakan salah satu keterampilan yang dimiliki pendidik, yang dapat memberikan rangsangan pada peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan variasi gaya mengajar pendidik dengan keberhasilan peserta didik adalah gaya mengajar pendidik yang bervariasi dapat meningkatkan perhatian, dan menambah semangat belajar peserta didik. Selain itu adanya variasi dalam mengajar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, menghilangkan kejenuhan dalam belajar, meningkatkan partisipasi belajar serta dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran variasi gaya mengajar pendidik di TPA Raudhatul Islam Nagari Toboh Gadang Timur Kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut (1) Variasi gaya mengajar pendidik dilihat dari aspek variasi suara di TPA Raudhatul Islam

Nagari Toboh Gadang Timur Kabupaten Padang Pariaman sudah bervariasi atau sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar responden memberikan pernyataan sering, di mana variasi suara pendidik dalam mengajar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan; (2) Variasi gaya mengajar pendidik dilihat dari aspek pemusatan perhatian peserta didik di TPA Raudhatul Islam Nagari Toboh Gadang Timur Kabupaten Padang Pariaman sudah bervariasi atau sudah baik dalam menarik perhatian peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar responden memberikan pernyataan sering, di mana variasi yang diberikan pendidik dapat meningkatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran; (3) Variasi gaya mengajar pendidik dilihat dari aspek pergantian posisi pendidik di TPA Raudhatul Islam Nagari Toboh Gadang Timur Kabupaten Padang Pariaman sudah bervariasi atau sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar responden memberikan pernyataan sering, di mana pergantian posisi pendidik yang bervariasi dalam kelas dapat menghidupkan suasana kelas; (4) Variasi gaya mengajar pendidik dilihat dari aspek mengadakan kontak pandang dengan peserta didik di TPA Raudhatul Islam Nagari Toboh Gadang Timur Kabupaten Padang Pariaman sudah bervariasi atau sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar responden memberikan pernyataan sering, di mana pendidik yang mengadakan kontak pandang dengan peserta didik dapat menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik dalam belajar; (5) Gaya mengajar pendidik yang bervariasi di TPA Raudhatul Islam Nagari Toboh Gadang Timur Kabupaten Padang Pariaman dapat menambah semangat belajar, mengurangi kebosanan peserta didik, meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan prestasi peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti memberikan beberapa saran, berikut ini (1) Adanya gaya mengajar pendidik yang bervariasi dalam kelas, peserta didik hendaknya bisa mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang dimilikinya; (2) Diharapkan kepada pendidik bisa mempertahankan dan meningkatkan gaya mengajar yang bervariasi tersebut, agar peserta didik di TPA Raudhatul Islam tetap semangat mengikuti kegiatan belajar; (3) Bagi orang tua dan pengelola lembaga TPA Raudhatul Islam diharapkan saling bekerjasama dalam mempertahankan dan meningkatkan prestasi peserta didik di TPA Raudhatul Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Artikawati, R. (2016). Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (1–11).
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jati, T. K. (2016). Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Pendidik dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Lestari, I. A., Amir, H., & Rohiat, S. (2017). Hubungan Persepsi Siswa X MIPA di SMA Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 1(2), 113–116.
- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. (2004). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003. (n.d.). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Yuse, A. P., Jamaris, J., & Ismaniar, I. (2018). Penerapan Pembelajaran Orang Dewasa oleh Instruktur Pelatihan Keterampilan Menjahit di SPNF SKB Lima Puluh Kota. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.1186395>